

# Manasik Umrah sebagai Wadah Tarbiyah Akhlak Jamaah Muda



Di tengah kemajuan teknologi dan derasnya arus informasi, generasi muda muslim menghadapi tantangan besar dalam menjaga akhlak, kedisiplinan, dan keistiqamahan dalam beribadah. Di sinilah pentingnya manasik umrah tidak hanya dijadikan sesi teknis ibadah semata, tetapi juga sebagai **media tarbiyah akhlak**—terutama bagi jamaah muda. Manasik bisa menjadi ruang pembinaan karakter, latihan kesabaran, dan ajang penguatan nilai-nilai Islami yang aplikatif dalam keseharian mereka. Artikel ini mengulas bagaimana manasik umrah bisa menjadi **kelas kehidupan** bagi generasi muda.

## 1. Jamaah Muda dan Tantangan Era Digital dalam Ibadah

Generasi muda hari ini hidup dalam era keterhubungan digital yang tinggi. Mereka akrab dengan media sosial, game online, dan budaya instan. Tantangannya: **fokus beribadah jadi mudah terganggu**, dan pemahaman mereka tentang ibadah sering kali dangkal.

Dalam konteks umrah, banyak anak muda yang mungkin tertarik karena “pamer” foto Tanah Suci atau tren religi, bukan karena kesadaran ruhani yang kuat. Manasik adalah kesempatan emas untuk **mengembalikan orientasi ibadah mereka**—dari gaya ke makna, dari formalitas ke kedekatan dengan Allah.

Melalui bimbingan yang tepat, manasik bisa membuka mata mereka bahwa ibadah bukan hanya urusan ritual, tapi juga **proses pembentukan karakter Islami yang utuh**.

## **2. Materi Manasik yang Membentuk Akhlak: Tertib, Bersabar, Tawadhu**

Manasik adalah laboratorium akhlak. Dalam proses pembelajarannya, jamaah muda akan diperkenalkan dengan nilai-nilai seperti:

- **Tertib:** saat mempelajari urutan rukun umrah dan mengaplikasikan gerakan tawaf dan sa'i
- **Sabar:** saat menunggu giliran, mendengarkan instruksi, dan menerima koreksi dari pembimbing
- **Tawadhu:** saat menyadari bahwa semua jamaah berpakaian sama, tidak dibedakan oleh status sosial

Materi manasik sebaiknya tidak hanya fokus pada teknis ibadah, tetapi juga **dibumbui dengan kisah akhlak Nabi dan para sahabat** saat berhaji dan berumrah, agar nilai-nilai ini lebih membumi.

Contoh sederhana seperti “mengantre dengan tenang”, “menghindari debat”, atau “menolong jamaah lain yang kesulitan” bisa menjadi pelajaran hidup yang membekas dalam hati.

## **3. Latihan Disiplin: Waktu, Kesabaran, dan Tanggung Jawab**

Manasik juga melatih kedisiplinan yang luar biasa bagi jamaah muda. Mereka akan dilatih untuk:

- **Datang tepat waktu ke sesi manasik**
- Menyelesaikan tugas hafalan doa-doa

- Menahan diri dari bermain HP selama sesi berlangsung
- Bertanggung jawab atas kelompok kecil yang dibentuk

Kebiasaan ini bukan hanya bermanfaat saat di Tanah Suci nanti, tetapi juga akan berdampak pada kebiasaan hidup mereka setelah pulang. Banyak orang tua yang mengaku melihat perubahan nyata setelah anak mereka mengikuti manasik secara serius.

Manasik yang dirancang dengan metode **edukatif dan interaktif** akan jauh lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai ini daripada ceramah satu arah semata.

#### **4. Diskusi Tematik: Bagaimana Umrah Membentuk Karakter Muslim Ideal**

Sesi manasik sebaiknya dilengkapi dengan **diskusi tematik bersama pembimbing** yang membahas nilai-nilai yang terkandung dalam setiap rukun umrah. Misalnya:

- Bagaimana **thawaf** mengajarkan kita menjadikan Allah pusat hidup?
- Mengapa **ihram** melatih kita untuk menanggalkan ego dan status dunia?
- Apa makna **sa'i** sebagai simbol ikhtiar yang tak kenal lelah?

Diskusi seperti ini membuka ruang refleksi, di mana jamaah muda bisa **mengaitkan pengalaman ibadah dengan kehidupan nyata**. Mereka bisa belajar bahwa sabar dalam antre thawaf itu sama pentingnya dengan sabar saat gagal ujian di kampus.

Ketika umrah dipahami bukan sekadar ritual, tapi sarana pembentukan jati diri muslim, maka manasik menjadi **proses transformasi yang hakiki**.

#### **5. Memanfaatkan Manasik sebagai Kelas Pengembangan Diri**

Jangan sia-siakan sesi manasik hanya untuk mengulang teori. Travel dan pembimbing bisa menjadikannya sebagai **kelas pengembangan diri** bagi jamaah muda. Caranya?

- Sertakan sesi **role play** menghadapi situasi saat umrah
- Beri **tugas kelompok** untuk menyusun presentasi makna rukun umrah
- Ajak mereka menulis **refleksi pribadi** tentang perubahan yang diinginkan pasca umrah

□ Ajak berbagi mimpi dan niat spiritual mereka di Tanah Suci

Dengan metode ini, manasik tidak hanya mengajarkan apa yang harus dilakukan, tapi juga **mengapa dan untuk siapa mereka melakukannya.**

## 6. Cerita Jamaah Muda yang Berubah Setelah Mengikuti Manasik

Banyak kisah nyata dari jamaah muda yang **mengalami perubahan besar setelah mengikuti manasik dan menjalani umrah.**

“Saya tadinya cuma ikut karena disuruh orang tua, tapi setelah manasik kedua saya jadi serius belajar doa-doanya.”

“Setelah tahu makna tawaf dan sa’i, saya jadi lebih sabar dan berhenti main kasar sama adik.”

“Sebelum umrah, saya sering meremehkan waktu shalat. Tapi setelah manasik, saya mulai disiplin dan sadar pentingnya menjaga waktu.”

Perubahan seperti ini adalah **buah dari pembinaan yang menyentuh hati**, bukan sekadar transfer ilmu. Dan semua itu berawal dari sesi manasik yang digarap dengan pendekatan tarbiyah akhlak.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes the YouTube logo, "Umrah BersamaMu", "Official Youtube Video", "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button at the bottom left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!